

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT. Alamkaca Prabawa Indonesia adalah perusahaan manufaktur cermin yang telah berdiri selama kurang lebih 32 tahun. Organisasi memiliki berbagai macam produk yang dipasarkan. Perusahaan membawa produknya ke pasar tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke sebagian besar negara. Perusahaan memiliki proses bisnis kerja yang mengharuskan setiap departemen saling berhubungan agar proses bisnis dapat berjalan secara logis dan lancar. Sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang mumpuni untuk membantu proses bisnis yang dikelola oleh perusahaan.

Sistem informasi dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan mengolahnya secara terintegrasi dan real-time. sistem informasi telah menjadi sumber yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan menentukan arus informasi. Di PT. Alamkaca Prabawa Indonesia saat ini menggunakan sistem berbasis ERP, khususnya Microsoft Dynamic (Great Plains) untuk membantu para pelaku bisnis dalam mengimplementasikan proses bisnisnya. Sistem ERP ini hanya digunakan sebagai alat manajemen bisnis dengan output laporan administrasi seperti laporan keuangan, laporan impor dan ekspor, dan laporan distribusi. Perseroan belum dapat menggunakan hasil yang dilaporkan sebagai alat pendukung keputusan dengan baik. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak dapat mengubah data mentah dari laporan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Perkembangan persaingan bisnis yang semakin pesat menuntut para pelaku bisnis untuk mengambil keputusan yang cepat dan akurat, sehingga membutuhkan alat atau sistem informasi yang dapat membantu mereka menganalisis dan mengelola data menjadi informasi yang berkualitas yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi perusahaan merupakan kebutuhan dasar dalam keberadaan sebuah perusahaan. Sistem

Business Intelligence (BI) adalah solusi untuk kebutuhan bisnis di atas, terutama dalam menganalisis dan mengakses data untuk membantu mengambil keputusan lebih cepat dan lebih akurat. Salah satu fungsi business intelligence adalah mampu mentransformasikan data menjadi informasi berkualitas yang mendukung pengambilan keputusan bisnis dan dalam semua proses bisnis.

Pendekatan Business Intelligence (BI) dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sistem yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses bisnisnya, terutama dalam hal peningkatan penjualan. BI dapat memenuhi kebutuhan bisnis akan aksesibilitas informasi dan mekanisme pengelolaan data yang efektif. Kemampuan BI untuk menganalisis data dalam jumlah besar sangat efektif dalam analisis kualitas data bisnis yang cukup besar untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi setiap penggunanya (stakeholder), yaitu administrator, manajer, karyawan, konsumen, mitra bisnis, pemilik bisnis, dan pihak berkepentingan lainnya.

Tentunya penggunaan sistem informasi dalam konteks business intelligence, penggunaan big data storage center serta proses penyimpanan dan pengelolaan data berupa data penjualan, customer, supply chain dan data lainnya akan meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu diperlukan penyimpanan data ringkasan dari sumber data operasional yang ada dan sumber data transaksional sebagai database gudang data.

1.2 Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan dibahas berdasarkan uraian konteks di atas sebagai berikut:

1. Perusahaan belum memiliki rancangan sistem yang lengkap untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
2. Perusahaan Belum memiliki sistem business intelligence yang dirancang dengan fitur-fitur untuk mengubah sebuah data menjadi informasi yang berguna untuk setiap pengambilan keputusan.

1.2.2 Rumusan masalah

Berangkat dari konteks dasar masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Business Intelligence untuk menggunakan data-data laporan perusahaan sebagai alat bantu untuk pendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat?
2. Bagaimana mengubah sebuah data menjadi informasi yang berguna untuk setiap pengambilan keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Teknologi BI dapat memproses sejumlah besar data tidak terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan, identifikasi, pengembangan, dan pelengkapan dalam penciptaan peluang bisnis strategis baru. Tujuan utama dari intelijen bisnis adalah untuk menyediakan akses interaktif ke data, memungkinkan manipulasi data, dan menyediakan manajemen dengan kemampuan untuk melakukan analisis bisnis. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan lebih baik dan lebih objektif, agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

Bagi perusahaan :

A. Bagi perusahaan

- Perusahaan dapat mengubah data mentah mereka menjadi informasi secara visual yang mudah dipahami dan diproses oleh para pelaku bisnisnya.
- Sistem business intelligence dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan di perusahaan karena tools power BI dapat menampilkan dan menganalisa data dengan cepat dengan informasi yang akurat.
- Dari hasil sistem informasi business intelligence ini perusahaan dapat mengetahui pergerakan pendapatan penjualan dari setiap transaksi pembelian oleh customer.

B. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan tentang integrasi dari sistem

Business intelligence dan implementasinya pada dunia industri. Selain itu, penelitian ini juga secara khusus menyebutkan langkah-langkah perancangan sistem bussiness ini menggunakan aplikasi power BI.

1.5 Sistematika Peneitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang konteks masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori-teori dasar penelitian. Selain itu, menjelaskan hasil penelitian yang akan dilakukan. Membangun teori dan penelitian sebelumnya, ini memberikan kerangka ideologis yang menjadi dasar pelatihan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana dan bagaimana memecahkan masalah penelitian yang berkaitan dengan informasi dan pengumpulan data. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini adalah: lokasi dan lokasi studi, analisis kontinuitas, dan analisis kebutuhan sistem.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pemodelan Dashboard System Business Intelligence menggunakan berbagai tools seperti analisis data dan kebutuhan informasi proses pengolahan data, perancangan dan implemetasi BI.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi kepada penulis untuk pengembangan sistem kedepannya..